

**PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT KARANG PUTIH
KELURAHAN BATU GADANG KECAMATAN LUBUK
KILANGAN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ROSI APRIL YENTI

NIM. 72315/2006

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT KARANG PUTIH KELURAHAN BATU GADANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN PADANG

Nama : Rosi April Yenti
NIM : 72315
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Najibah Taher, M.Pd
Nip. 19490509 198003 2 001

Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd
NIP.19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Di Pusat Kegiatan
Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang
Kecamatan Lubuk Kilangan Padang**

NIM : 72315

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra.Wirdatul'Aini, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Djusman, M.Si	3. _____
4. Anggota	: Dra.Syur'aini, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2011

Yang Menyatakan

Rosi April Yenti

ABSTRAK

Rosi April Yenti : Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

Penelitian ini dilatar belakangi dari keberhasilan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih menyelenggarakan program Taman Bacaan Masyarakat yang terlihat dari ramainya jumlah pengunjung yang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih. Taman Bacaan Masyarakat ini didirikan pada tahun 2005 dan sampai sekarang masih berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana gambaran pengelolaan yang diselenggarakan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang menjadi populasi adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan TBM yaitu pengelola dan pengunjung yang berjumlah 105 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik angket selanjutnya data tersebut diolah dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) perencanaan program TBM yang dilakukan oleh pengelola terlaksana dengan cukup baik, (2) pengorganisasian program TBM yang dilakukan oleh pengelola sudah terlaksana dengan baik, (3) pelaksanaan program TBM yang dilakukan oleh pengelola terlaksana dengan cukup baik demikian juga menurut pengunjung, (4) pengawasan program TBM yang dilakukan oleh pengelola sudah terlaksana dengan baik, (5) penilaian program yang dilakukan oleh pengelola terlaksana dengan cukup baik demikian juga menurut pengunjung. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program Taman Bacaan terlaksana dengan cukup baik. Disarankan kepada pengelola agar mempertahankan pengelolaan sehingga program TBM dapat berlanjut untuk tahun berikutnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Deskripsi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang”, telah selesai disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra.Wirdatul'Aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
2. Drs. Djusman, M.Si selaku ketua dan Dra.Wirdatul'Aini, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Sri Asti Ningsih selaku pengelola Taman Bacaan Masyarakat beserta anggota atas kesediaannya mengisi dan memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan, Ayahanda (Murni), Ibunda (Elmi), Kakak dan Adik-adik ku yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2011

Rosi April Yenti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Asumsi.....	10
H. Kegunaan Penelitian.....	11
I. Definisi Operasional.....	11
 BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	19
1. Konsep Taman Bacaan Masyarakat.....	19

2. Pengelolaan.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Uji Coba Instrumen.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Kehadiran Pengunjung Di Taman Bacaan Masyarakat.....	5
2. Koleksi Buku Di Taman Bacaan Di Taman Bacaan Masyarakat.....	6
3. Rincian Sampel.....	43
4. Gambaran Perencanaan Oleh Pengelola.....	50
5. Gambaran Pengorganisasian Oleh Pengelola.....	52
6. Gambaran Pelaksanaan Oleh Pengelola.....	53
7. Gambaran Pengawasan Oleh Pengelola.....	54
8. Gambaran Penilaian Oleh Pengelola.....	56
9. Distribusi Frekuensi Pengelola.....	57
10. Gambaran Pelaksanaan Oleh Pengunjung.....	59
11. Gambaran Penilaian Oleh Pengunjung.....	60
12. Distribusi Frekuensi Pengunjung.....	61

DAFTAR GAMBAR

Grafik

1. Diagram Pengelola Terhadap Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat
Karang Putih.....58
2. Diagram Pengunjung Terhadap Pengelolaan Taman Bacaan
Masyarakat Karang Putih.....62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi dan angket instrument penelitian
2. Petunjuk Pengisian Angket
3. Angket Penelitian
4. Hasil uji coba instrumen
5. Tabulasi hasil uji coba
6. Hasil penelitian
7. Tabulasi hasil penelitian
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan
10. Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Linmas Padang
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih
12. Struktur Kepengurusan PKBM Karang Putih
13. Sertifikat Pelatihan Pengelola TBM
14. Surat Izin Menyenggarakan Kursus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Di Indonesia, untuk memperoleh pendidikan dilakukan dengan 3 jalur, yaitu jalur formal, nonformal dan informal, sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab VI pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan nonformal sebagai suatu bentuk upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran yang penting karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang diantaranya karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Disamping itu, pendidikan nonformal juga diselenggarakan bagi warga masyarakat untuk melengkapi pendidikan formal baik berbentuk keterampilan, sikap, maupun pengetahuan.

Pendidikan nonformal yang dikenal juga dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur memperoleh pendidikan di

Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan yang tidak berjenjang dan berkesinambungan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:1) sebagai berikut:

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) adalah setiap usaha yang dilakukan dengan sadar, sengaja, teratur dan berencana yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya sehingga terwujud manusia yang gemar belajar dan membelajarkan, serta mampu meningkatkan taraf hidup.

Untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Luar Sekolah tersebut, dapat diselenggarakan dalam bentuk lembaga maupun non-lembaga. Pendidikan Luar Sekolah yang berbentuk lembaga misalnya adalah kursus, tempat penitipan anak, sanggar belajar, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), maupun taman pendidikan Al-qur'an. Pendidikan Luar Sekolah yang berbentuk non-lembaga adalah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan dengan teman pergaulan/ pendidikan dalam lingkungan masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu lembaga/tempat melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya (Dirjen PLS,2005:3). Senada dengan itu, menurut Dirjen PLS (2006:1) "Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat". Sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi pembaca.

Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Disamping itu, Taman Bacaan Masyarakat juga berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca, dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus, Taman Bacaan Masyarakat dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan para aksarawan baru dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Disamping itu, Taman Bacaan Masyarakat juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan.

Menyadari pentingnya fungsi Taman Bacaan Masyarakat dalam menyediakan koleksi baik berupa bahan bacaan maupun jenis lain yang berguna bagi warga masyarakat maka diperlukan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat yang baik dan memadai. Bahan-bahan bacaan yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat hendaknya sesuai dengan kebutuhan bacaan warga masyarakat, seperti Taman Bacaan Masyarakat yang berada di lingkungan masyarakat nelayan memiliki bahan bacaan tentang kelautan, penangkapan ikan, dan pemeliharaan hasil tangkapan lebih banyak dari bahan bacaan lainnya yang berguna untuk perluasan pengetahuan mereka.

Salah satu Taman Bacaan Masyarakat yang terdapat di Kota Padang adalah Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih yang terletak di Jalan Bukit Ngalau No.8 Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat. Taman Bacaan Masyarakat ini didirikan pada tahun 2005 dan diprakarsai oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lubuk Begalung. Taman Bacaan Masyarakat ini berada dibawah naungan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih. Di PKBM Karang Putih ini juga terdapat Keaksaraan Fungsional, Kesetaran, PAUD, Life Skill yang masih berada dalam satu lingkungan (observasi dan wawancara penulis dengan pengelola Taman Bacaan Masyarakat Ibu Asri Astianingsih pada tanggal 30 Agustus 2010).

Struktur kepengurusan Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih ini yaitu:

1. Pengelola : Asri Astianingsih, SH.
2. Pelaksana Lapangan : 1). Dewi Maya
2). Silvani Medona
3. Bendahara :Reni
4. Sekretaris :Ratina

Di Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih ini pengunjung tidak hanya sekedar membaca/tempat meminjam buku, namun disini merupakan tempat bermain, memperbanyak teman dan beraktifitas bersama teman. Suasana belajar di Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih seperti belajar di rumah sendiri sehingga anak-anak dan masyarakat leluasa untuk

membaca dimana saja yang mereka suka. Pemuda dan pemudi di lingkungan sekitar juga dilibatkan dalam mengelola Taman Bacaan Karang Putih ini. Pada pagi hari Taman Bacaan Masyarakat ini dijaga oleh guru PAUD, sedangkan pada siang harinya di jaga oleh pemuda sekitar secara bergiliran.

Pada pagi hari biasanya Taman Bacaan Masyarakat ini ramai dikunjungi oleh Ibu-Ibu. Mereka membaca buku sambil menunggu anak-anak mereka belajar di PAUD atau TK Mutiara yang masih berada dalam satu lingkungan dengan Taman Bacaan Masyarakat. Biasanya mereka membaca buku tentang keterampilan memasak dan perawatan kecantikan. Sedangkan pada malam hari biasanya Taman Bacaan Masyarakat ini dikunjungi oleh anak-anak dan pemuda.

Tabel 1

Daftar Kehadiran Pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat

Karang Putih

Pengunjung	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
SD	10	5	15
SLTP	14	7	21
SLTA	18	6	24
Pemuda	5	3	8
Masyarakat	7	25	32
			100

*data per minggu pada tanggal 24-30 Agustus 2010

Disini disediakan buku bacaan ilmu pengetahuan umum bagi masyarakat yang membutuhkan. Untuk meminjam buku di Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih ini tidak harus mendaftar menjadi anggota tetap terlebih dahulu, modalnya hanya berupa kepercayaan antara pengelola dengan masyarakat. Koleksi buku bacaan berasal dari bantuan BPPLS Medan, rolling dari Pustaka Daerah, bantuan dari Sanggar Kegiatan Belajar Lubuk Begalung, serta sumbangan dari masyarakat setempat.

Tabel 2

Koleksi Buku Bacaan Di Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih

No.	Koleksi	Jumlah
1.	Mata Pelajaran	150
2.	Keagamaan	100
3.	Keterampilan	140
4.	Majalah	50
5.	Umum	50
6.	Komik	20
7.	Cerita Rakyat	50
8.	Cerita Anak-anak	125
Jumlah		685

Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat biasanya mengikuti berbagai kegiatan perlombaan seperti lomba resensi buku dan lomba pengidentifikasian buku yang dilaksanakan sekali dalam dalam 3 bulan. Ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi dari pengelola kepada masyarakat umum agar meningkatkan minat baca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pengelola pada tanggal 30 Agustus 2010 terlihat bahwa Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih ini merupakan Taman Bacaan Masyarakat yang ramai pengunjungnya. Ini terlihat dari rekapan daftar kehadiran pengunjung perminggu. Maka dari itu penulis ingin mengungkapkan gambaran pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih.

B. Identifikasi Masalah

Ada berbagai faktor yang diduga menjadi penyebab keberhasilan suatu program, yakni:

1. Sosialisasi

Melalui sosialisasi ini diharapkan pengelola dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga mengenal dan terpengaruh untuk mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat.

2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Begitu juga dengan program Taman Bacaan Masyarakat sangat membutuhkan pengelolaan yang baik dari semua pihak yang terkait untuk tujuan yang telah ditetapkan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat bantu terlaksananya suatu program kegiatan dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu.

4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat memacu berlangsungnya kegiatan yang akan dilakukan. Karena di dalam lingkungan masyarakat terdapat nilai-nilai, norma dan adat istiadat serta cara hidup yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya secara umum yaitu bagaimanakah gambaran tentang pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Karang Putih yang berkaitan dengan:

1. Perencanaan program
2. Pengorganisasian program
3. Pelaksanaan program
4. Pengawasan program
5. Penilaian program

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya “Bagaimanakah gambaran tentang Pengelolaan Taman Bacaan

Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan?”.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan (planning) program Taman Bacaan Masyarakat yang di selenggarakan oleh PKBM Karang Putih.
2. Mengetahui pengorganisasian (organizing) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih.
3. Mengetahui pelaksanaan (actuating) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih.
4. Mengetahui pengawasan (controlling) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih.
5. Mengetahui penilaian (evaluating) program taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih.

F. Pertanyaan Penelitian

Secara umum, pertanyaan penelitian adalah tentang bagaimanakah gambaran pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan. Secara khusus, pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan (planning) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih Kecamatan Batu Gadang Kelurahan Lubuk Kilangan?
2. Bagaimanakah gambaran pengorganisasian (organizing) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan (actuating) program bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih Kelurahan Batu Gadang kelurahan Lubuk Kilangan?
4. Bagaimanakah gambaran pengawasan (controlling) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan?
5. Bagaimanakah gambaran penilaian (evaluating) program Taman Bacaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan?

G. Asumsi

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa pelaksanaan manajemen/ pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola menentukan berjalan/tidaknya kegiatan Taman Bacaan Masyarakat di Taman Bacaan Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan.

H. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Secara teoritis untuk menambah referensi pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat.
2. Aspek praktis dapat memberikan kontribusi kepada Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan dalam rangka meningkatkan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat.

I. Definisi Operasional

1. Pengelolaan

Menurut pendapat Liputo (1988:10) “Pentingnya penggunaan pengelolaan yang sistematis dalam kegiatan atau organisasi dapat dipandang dari sifat manusia sebagai makhluk yang berinteraksi dengan manusia lain, dimana pengelolaan keuntungan dari manusia untuk bekerja secara teratur dan memecahkan berbagai permasalahan sehingga efektif dan efektifitas kegiatannya dapat diwujudkan” .

Manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses, cara, perbuatan mengelola. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Seorang Manajer bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi yang dipimpinnya dan harus selalu terus berusaha memajukan organisasi yang dipimpinnya.

Pengelolaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat yang berupa:

a. Perencanaan

Menurut Waterson dalam Sudjana (2004:57) pada hakekatnya “ Perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan guna mencapai tujuan”.

Selanjutnya langkah-langkah perencanaan menurut Sudjana (1993:41) menyatakan bahwa” Perencanaan adalah penentuan tindakan, perkiraan biaya, serta penggunaan waktu untuk suatu kegiatan yang didasarkan atas data dengan prioritas yang wajar dan efisien untuk pencapaian tujuan”.

Dasar penyusunan perencanaan program yaitu:

1. Disusun berdasarkan kebutuhan jangka waktu tertentu
2. Perencanaan harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran
3. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan
4. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu.

(<http://www.scribd.com>)

Dengan perencanaan, pengelola Taman Bacaan Masyarakat dapat menentukan apa yang harus dilakukan dan segala sesuatu akan

mudah dicapai dengan adanya perencanaan dibandingkan tanpa adanya suatu rencana. Keputusan yang diambil dalam perencanaan program Taman Bacaan Masyarakat berkaitan dengan rangkaian tindakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Perencanaan merupakan pedoman bagi seorang pengelola program dalam melaksanakan kegiatan yang lebih baik yang meliputi: 1) jangka waktu, 2) tujuan program, 3) sasaran dan 4) metode.

b. Pengorganisasian

Connor dalam Sudjana (2004:105) memberikan arti bahwa “pengorganisasian adalah aktivitas melayani proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Pengorganisasian dilakukan dengan menyusun kelompok orang-orang yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.

Dalam proses pengorganisasian terdapat susunan, prosedur, tata kerja, tata laksana, dan hal-hal lain yang mengatur organisasi itu agar bisa berjalan lancar. Melalui suatu pengorganisasian dapat diatur

1. Pembagian kerja
2. Hubungan kerja
3. Struktur kerja
4. Pendelegasian wewenang (<http://duniaislamimakka.blogspot.com>)

Dengan adanya kegiatan pengorganisasian, orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat dapat disatukan dalam suatu wadah kelompok orang-orang yang bekerja bersama-sama melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian dalam penelitian ini meliputi pembagian kerja, hubungan kerja dan struktur kerja.

c. Pelaksanaan

Menurut Suryadi dalam Gusniati (2008:28) "pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya". Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan dapat berjalan dengan baik pula. Pada dasarnya pelaksanaan program kegiatan disesuaikan dengan perencanaan/rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan proses tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan di Taman Bacaan Masyarakat lebih memusatkan pada proses penentuan dan pengelompokkan aktivitas kegiatan agar sesuai dengan perencanaan maupun rancangan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi 1) jangka waktu, 2) tujuan program, 3) sasaran dan 4) metode.

d. Pengawasan

Menurut Herbert G. Hicks dalam Benyamin Liputo (1988:170) "pengawasan adalah mengukur hasil kegiatan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan dan

mengadakan perbaikan jika diperlukan”. Pengawasan hanya efektif kalau perencanaan dilakukan dengan tepat. Menurut Onong Uchjana Effendy (1989:17) “ pengawasan adalah tindakan mengkaji apakah kegiatan yang dilakukan para anggota kelompok sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

Oleh karena itu pimpinan perlu melaksanakan pengawasan dengan baik. Dalam arti kata, pengawasan dilakukan secara teratur dan kontiniu terhadap tugas yang telah diberikan kepada pelaksanaan program atau kegiatan.

Menurut Benyamin Liputo (1988:172) pengawasan terbagi dalam 4 langkah yaitu:

1. Menentukan standar dengan metode pengukuran kegiatan
2. Mengukur prestasi kerja
3. Membandingkan kegiatan dengan standar dan menginterpretasikan penyimpangan jika ada
4. Melakukan tindakan koreksi

Peranan pengawasan didalam proses pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat sangat penting karena menentukan apakah semua unsur tujuan tercapai sesuai dengan harapan yang telah ditentukan. Tanpa adanya pengawasan, pengelola Taman Bacaan Masyarakat tidak akan merasa terjamin bahwa semua unsur organisasi yang menjadi tanggung jawabnya dapat melakukan

kegiatan sebaik mungkin dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kegiatan pengawasan tidak hanya berhubungan dengan upaya untuk memantau pencapaian hasil dalam ruang dan waktu tertentu, melainkan berkaitan pula dengan upaya menyajikan umpan balik terhadap penyelenggaraan kegiatan dan upaya mengidentifikasi kebutuhan baru untuk perbaikan rencana yang sedang dilaksanakan, serta member masukan untuk penyusunan rencana baru.

Pengawasan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan terlebih dahulu yang meliputi 1). menentukan standar, 2). mengukur prestasi kerja, 3). membandingkan kegiatan nyata dengan standar dan 4). melakukan tindakan koreksi.

e. Penilaian

Lateheru (1988:39) mengemukakan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung secara kontiniu dan dapat dilaksanakan sebelum dan sesudah berlangsungnya suatu proses pembelajaran”.

Menurut Worten dalam Farida Yusuf Tayibnapis (2000:3), evaluasi telah memegang peranan penting dalam pendidikan antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk:

1. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
2. Menilai hasil yang dicapai

3. Menilai kurikulum
4. Memberi kepercayaan kepada sekolah
5. Memonitor dana yang diberikan
6. Memperbaiki materi dan program pendidikan.

Dalam melakukan evaluasi bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat sebagai penanggung jawab harus melakukan kegiatan tersebut secara profesional dalam rangka mengetahui perkembangan kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat berdaya guna tepat dan berhasil. yang meliputi 1). menilai hasil yang dicapai dan 2). memonitoring dana.

2. Taman Bacaan Masyarakat

Menurut Dirjen Pendidikan Luar Sekolah (2006:1) Taman Bacaan Masyarakat adalah suatu lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.

“Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu lembaga untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk buku bacaan dan bahan pustaka lainnya” (Dirjen PLS 2005:3).

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Penelitian Terdahulu

Penelusuran terhadap penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan hal yang sangat penting, guna menghindari penelitian yang sama dengan penelitian orang lain. Selanjutnya penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan objek, antara lain:

- a. Arizona (2007). Studi Deskriptif Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
- b. Anniversary Asika (2008). Sosialisasi Taman Bacaan Masyarakat Dan Motivasi Pengunjung Pada Taman Bacaan Masyarakat Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
- c. Rika Susanti (2011). Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan Di Masjid Nurul Aqsa Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

2. Konsep Taman Bacaan Masyarakat

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Pendidikan Luar Sekolah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang di dapat melalui jalur pendidikan sekolah, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengembangkan keterampilan sikap dan nilai-nilai

budaya yang berilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, serta memiliki nilai-nilai agama yang kuat pula.

“Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu lembaga atau tempat melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya” (Dirjen PLS 2005:3). Senada dengan itu menurut Dirjen PLS (2006:1) “Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat/oleh masyarakat”. Sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.

Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) telah dimulai sejak tahun 1992/1993 (<http://hamidkelasbontang.wordpress.com>). Kehadiran Taman Bacaan Masyarakat merupakan pembaharuan dari Taman Pustaka Rakyat (TPR) yang didirikan oleh Pendidikan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat merupakan wadah yang mampu menyediakan berbagai bahan belajar yang dibutuhkan masyarakat. Lebih dari itu, Taman Bacaan Masyarakat dapat pula didefinisikan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta tempat untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan masyarakat. Definisi tersebut juga mendefinisikan Taman Bacaan

Masyarakat sebagai sumber belajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan setiap individu untuk dapat belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, Taman Bacaan Masyarakat dapat dimanfaatkan oleh semua pebelajar dari golongan masyarakat yang berbeda baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal, dan tingkat kemampuan intelektual, serta kondisi fisik lainnya.

a. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Menurut Dirjen PLS (2006:1) tujuan Taman Bacaan Masyarakat adalah untuk:

1. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam rangka pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali.
3. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.

a. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat menurut Dirjen PLS (2005:4) memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sarana hiburan dan pemanfaatan waktu secara efektif dengan memanfaatkan bahan-bahan bacaan dan sumber lain sehingga warga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baru guna meningkatkan kehidupan mereka.

2. Sarana pembelajaran bagi masyarakat.
3. Sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat dan masyarakat setempat.

b. Manfaat Taman Bacaan Masyarakat

Menurut Dirjen PLS (12006:3) Taman Bacaan Masyarakat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam:

1. Memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan bagi masyarakat.
2. Menumbuhkan minat, kecintaan, dan kegemaran membaca.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri.
4. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Membantu pengembangan kecakapan membaca.
6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

c. Dasar Taman Bacaan Masyarakat

Dasar pembentukan Taman Bacaan Masyarakat menurut Dirjen PLS (2005:1) adalah sebagai berikut:

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang gambaran pengorganisasian kegiatan Taman Bacaan Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih, sumber datanya adalah pengelola.
2. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Presiden No. 7 tahun 2005 tentang Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2004-2009

d. Peran Taman Bacaan Masyarakat

1. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai tempat pelayanan informasi

Agar Taman Bacaan Masyarakat dikunjungi oleh masyarakat sekitar, Taman Bacaan Masyarakat harus menjadi tempat layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar melalui media bahan bacaan yang tersedia. Sesuai dengan peran tersebut maka Taman Bacaan Masyarakat tersebut harus berisi berbagai jenis media seperti buku, audio visual gerak, leaflet, booklet atau bahan bacaan praktis lainnya yang dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar Taman Bacaan Masyarakat. Dengan demikian di Taman Bacaan Masyarakat perlu memprioritaskan bahan bacaan yang menyajikan informasi umum yang sangat diperlukan masyarakat.

2. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan

Sesuai dengan peran Taman Bacaan Masyarakat tersebut maka Taman Bacaan Masyarakat harusnya menyediakan berbagai bahan bacaan baik koran, majalah, tabloid, buku ensiklopedi dan sebagainya. Selain itu, Taman Bacaan Masyarakat juga harusnya memiliki bahan bacaan ilmu

pengetahuan praktis serta buku pelajaran untuk membantu anak-anak yang sekolah tetapi tidak memiliki buku.

3. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai tempat hiburan yang edukatif

Sesuai dengan peran tersebut, maka Taman Bacaan Masyarakat baiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman. Oleh karena itu, Taman Bacaan Masyarakat juga menyediakan bahan bacaan yang bersifat humoris atau bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik dan sebagainya.

4. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai tempat pembinaan watak dan moral

Taman Bacaan Masyarakat dapat menjadi tempat pembinaan watak dan moral apabila berisi bahan bacaan yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan tentang psikologis, agama, sejarah, pengalaman hidup seseorang dan lain sebagainya.

5. Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai tempat belajar keterampilan

Untuk dapat memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan, Taman Bacaan Masyarakat perlu menyediakan bahan bacaan baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis baik pertukangan, peternakan, elektronika dan sebagainya

a. Sarana Taman Bacaan Masyarakat

Ada 3 sarana yang perlu dipersiapkan:

- 1) Sarana utama (ruangan, rak buku, buku).
- 2) Sarana administrasi (katalog, buku anggota, buku induk, buku anggota, buku tamu).
- 3) Sarana pendukung (sistem suara, komputer, internet, LCD, radio).

2. Pengelolaan

Sebelum menguraikan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat terlebih dahulu dikemukakan pengertian dari pengelolaan. Depdikbud (1996:14) mengemukakan bahwa “pengelolaan merupakan proses melakukan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh pengelola dengan menggunakan tenaga orang lain dalam satu organisasi”.

Ada beberapa pendapat ahli sehubungan dengan pengelolaan atau manajemen ini. Pendapat ahli sehubungan dengan pengelolaan yang dikutip dari buku Pengantar Manajemen PLS karangan H.D Sudjana (1992:52) sebagai berikut:

1. Heresy dan Blanchard, mengartikan pengelolaan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui seorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.
2. Stohor mengemukakan manajemen sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan upaya didalam mengatur dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Pengelolaan (manajemen) adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain dalam mencapai tujuan. Suatu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Soetopo (1982:20) menjelaskan “pengelolaan adalah suatu proses pelaksanaan pencapaian tujuan melalui orang lain yang bermula dari perencanaan sampai kepada tahap evaluasi yang didalamnya terkandung seni dan ilmu”. Dalam menerapkan fungsi manajemen saat ini bukan hanya pada lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang bisnis semata, akan tetapi juga telah menyebar ke berbagai instansi lain di luar bisnis, baik pemerintah, swasta maupun organisasi kemasyarakatan.

Menurut pendapat Liputo (1988:10) “Pentingnya penggunaan pengelolaan yang sistematis dalam kegiatan atau organisasi dapat dipandang dari sifat manusia sebagai makhluk yang berinteraksi dengan manusia lain, dimana pengelolaan keuntungan dari manusia untuk bekerja secara teratur dan memecahkan berbagai permasalahan sehingga efektif dan efektifitas kegiatannya dapat diwujudkan” .

Dengan demikian pengelolaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Begitu juga dengan program yang dilakukan sangat membutuhkan pengelolaan yang baik dari semua pihak

yang terkait untuk tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan suatu kegiatan, perlu diketahui beberapa proses pengelolaan yang akan menentukan keberhasilan kegiatan, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Untuk jelasnya akan diuraikan berikut ini.

a. Perencanaan

Sebelum seseorang pengelola dapat melakukan kegiatan mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi, mereka haruslah membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Perencanaan merupakan upaya yang berkaitan dengan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau dapat disediakan (Sudjana:1992). Perencanaan dilakukan untuk menyusun rangkaian kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Rencana merupakan pedoman kerja bagi para pelaksana terkait, baik pengelola maupun staf dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing. Selain itu rencana merupakan acuan dalam upaya mengendalikan kegiatan, sehingga tidak menyimpang dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Bafadal, 2003:42). Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan direncanakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara

keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang (Nanang Fattah, 1996:49). Oleh karena begitu pentingnya perencanaan tersebut maka seorang pengelola harus memiliki keterampilan mengelola program.

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan/ sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna pencapaian tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi saat ini, merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diinginkan dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Selanjutnya langkah-langkah perencanaan menurut Sudjana (1993:41) menyatakan bahwa” Perencanaan adalah penentuan tindakan, perkiraan biaya, serta penggunaan waktu untuk suatu kegiatan yang didasarkan atas data dengan prioritas yang wajar dan efisien untuk pencapaian tujuan”.

Dasar penyusunan perencanaan

1. Disusun berdasarkan kebutuhan jangka waktu tertentu
3. Perencanaan harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran
4. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan

5. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu. (<http://www.scribd.com>)

Dengan perencanaan, pengelola sudah dapat menentukan apa yang harus dilakukan, bilamana melakukan dan bagaimana melakukan, serta siapa yang harus melakukan. Segala sesuatu akan mudah dicapai dengan adanya perencanaan dari pada tanpa adanya suatu rencana.

Keuntungan adanya suatu rencana menurut Benyamin Liputo (1988:50) antara lain:

1. Menghemat waktu

Dengan perencanaan waktu dapat diperhitungkan sebelumnya sehingga rencana itu dapat terlaksana dengan tepat.

2. Menghemat biaya

Adanya perencanaan yang tepat akan menghindarkan adanya pemborosan dana sehingga dapat dipakai secara efisiensi dan efektif sehingga sasaran dengan mudah dapat dicapai

3. Menghemat tenaga

Perencanaan yang baik menghindari pemakaian tenaga yang berlebihan dalam melaksanakan suatu proyek. Pemakaian tenaga yang berlebihan akan mengakibatkan banyak dana yang dipakai dan mudah menimbulkan kesimpangsiuran pelaksanaan tugas karena terlalu banyak tenaga yang melakukan kegiatan yang bersangkutan.

4. Menghemat sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dipakai oleh suatu organisasi akan terarah pada sasaran yang tepat kalau direncanakan dengan sebaik-baiknya.

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk memperhitungkan kelayakan sasaran yang akan dilayani, serta dukungan lain yang diperlukan guna mencapai program.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan basis atau pedoman bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam melaksanakan perencanaan yang baik, maka kemungkinan akan menghasilkan kegiatan yang baik pula.

b. Pengorganisasian

Siagian (1990:107) menyebutkan bahwa “Pada dasarnya inti dari pengorganisasian adalah tindakan pembagian kerja sekaligus pengaturan pada anggota organisasi agar tujuan dapat dicapai dengan efisien”.

Menurut Terry dalam Syaiful Sagala (1977:59) mengemukakan bahwa “ Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan/sasaran tertentu. Pengorganisasian terdiri atas komponen penentuan sasaran, pembagian pekerjaan (tugas)”.

Menurut Bafadal (2003:43) “pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen dalam proses kerja sama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja sebagaimana dihasilkan dalam perencanaan. Longenecher dalam Sudjana (2004:105) secara umum mendefinisikan “pengorganisasian sebagai aktivitas menetapkan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan”. Pengertian ini menjelaskan bahwa kegiatan pengorganisasian berkaitan dengan upaya melibatkan orang-orang ke dalam kelompok, dan upaya melakukan pembagian kerja diantara anggota kelompok itu untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Melalui suatu pengorganisasian dapat diatur:

1. Pembagian kerja
2. Hubungan kerja
3. Struktur kerja
4. Pendelegasian wewenang

(<http://duniaislamimakka.blogspot.com>)

Menurut pendapat Hadiyanto (2000:73) menyebutkan “pengorganisasian yang penting berisi tentang keputusan tentang siapa yang melakukan tugas, kapan tugas itu dilakukan, materi dan sumber apa

yang digunakan, di mana kegiatan-kegiatan itu dilakukan, dan kemungkinannya di mana bahan-bahan itu disimpan"

Dengan adanya pengorganisasian, orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat dapat disatukan dalam suatu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas yang tujuannya adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif.

c. Pelaksanaan

Pada umumnya pelaksanaan program tersebut merupakan penentuan bagi bawahan, apa yang harus dikerjakan dengan pengarahan yang mencakup berbagai proses dan memerlukan metode untuk mengatur perilaku anggota dalam aktivitas tertentu dan menghindari aktivitas lain dengan menetapkan peraturan yang ada.

Menurut Suryadi dalam Gusniati (2008:28) "pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya". Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan dapat berjalan dengan baik pula. Pada dasarnya pelaksanaan program kegiatan disesuaikan dengan perencanaan/rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Pelaksanaan program Taman Bacaan Masyarakat lebih memusatkan pada proses penentuan dan pengelompokkan aktivitas kegiatan agar sesuai dengan perencanaan maupun rancangan yang telah ditetapkan. merupakan tahap tahap yang berintikan kepada menggerakkan manusia untuk melakukan kegiatan.

d. Pengawasan

Siagian (1990:107) menyebutkan bahwa “pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”.

Selain itu, menurut pendapat Sihombing (2000:11) yang menyatakan bahwa “pengawasan adalah proses pengamatan dari keseluruhan organisasi guna lebih menjalin semua pekerjaan yang akan datang dilakukan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya”. Peranan pengawasan di dalam proses pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat sangat penting karena menentukan apakah tujuan program tercapai sesuai harapan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan merupakan aktifitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada setiap tahap kegiatan perlu dilakukan pengawasan, agar bisa segera dilakukan koreksi bila terjadi penyimpangan

Pengawasan juga dapat dilaksanakan dengan pemantauan dan pengamatan terhadap efektifitas dan hasil kerja personel dari berbagai aspeknya dengan mempergunakan peraturan perundangan dan perencanaan sebagai pembandingnya.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi pengelolaan, aspek pengawasan melihat apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

atau ketentuan yang ada. Untuk mendapatkan suatu sistem pengawasan efektif yang melandasi pelaksanaan pengawasan harus memperhatikan aspek-aspek yang diawasi supaya pengawasan tersebut dapat membimbing dan mengarahkan anggota . Oleh karena itu pengelola perlu melaksanakan pengawasan dengan baik. Dalam arti kata, pengawasan dilakukan secara teratur dan kontiniu terhadap tugas yang telah diberikan kepada pelaksana program.

Menurut Benyamin Liputo (1988:172) pengawasan terbagi dalam 4 langkah yaitu:

1. Menentukan standar dengan metode pengukuran kegiatan
2. Mengukur prestasi kerja
3. Membandingkan kegiatan dengan standar dan menginterpretasikan penyimpangan jika ada
4. Melakukan tindakan koreksi

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya memantau dan memperbaiki kegiatan. Pengawasan sering dihubungkan dengan penempatannya sebagai langkah akhir dari keseluruhan pengelolaan sebagai pengendalian kerja sama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan bersama. Oteng Sutisna dalam Syaiful Sagala (2006:65) menegaskan bahwa “Tindakan pengawasan terdiri dari tiga langkah universal (1) mengukur perbuatan atau kinerja, (2) membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaan-perbedaan jika ada, (3) memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan”.

e. Penilaian

Penilaian program sering disalah artikan dan kadang-kadang dianggap sebagai kegiatan untuk mencari kesalahan dan kelemahan program, seseorang atau kelompok yang melaksanakan program. Penilaian pun diberi pengertian bermacam ragam sesuai dengan latar belakang orang yang member pengertian terhadap penilaian atau sesuai dengan sasaran yang dinilai.

Penilaian pembelajaran menurut Siagian (1986:141) “ evaluasi atau penilaian ialah proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dapat dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai”. Seiring pendapat tersebut, Lateheru (1988:39) mengemukakan bahwa evaluasi adalah “suatu proses yang berlangsung secara kontiniu dan dapat dilaksanakan sebelum dan sesudah berlangsungnya suatu proses pembelajaran”. Evaluasi dapat mempunyai 2 fungsi yaitu fungsi formatif, evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Fungsi sumatif, evaluasi dipakai untuk pertanggung jawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan.

Menurut Worten dalam Farida Yusuf Tayibnapis (200:3), evaluasi formal telah memegang peranan penting dalam pendidikan antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk:

1. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
2. Menilai hasil yang dicapai
3. Menilai kurikulum

4. Memberi kepercayaan kepada sekolah
5. Memonitor dana yang diberikan
6. Memperbaiki materi dan program pendidikan.

Menurut Idris dalam Gusniati (2001:25), kegiatan evaluasi diarahkan pada 2 hal, yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi hasil belajar, maksudnya adalah suatu kegiatan pengukuran/ pengujian dan penilaian terhadap kemampuan pengunjung berdasarkan atas yang sedang dan telah dipelajari.
2. pada system penyelenggaraan suatu lembaga yang tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang proses pelaksanaan kegiatan berdasarkan atas petunjuk yang telah ditetapkan yang selanjutnya diperoleh rekomendasi atau saran perbaikan sebagai masukan untuk mengambil keputusan.

Selanjutnya dalam kegiatan mengevaluasi ada beberapa pertanyaan yang membantu untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan evaluasi, yaitu:

1. Mengapa kegiatan perlu dievaluasi?

Kegiatan perlu dievaluasi adalah untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perbaikan sikap dari masyarakat, kemudian juga untuk mengetahui apakah tujuan, waktu, dana dan sumber daya manusia dan sarana yang telah dijalankan seefisien mungkin oleh pengelola.

2. Siapa yang dievaluasi?

Dalam setiap mengelola kegiatan yang perlu mendapat perhatian untuk dievaluasi adalah masyarakat, pengelola, sarana dan prasarana yang menunjang, unsur lain yang terkait serta saran yang diharapkan.

3. Siapa yang berhak menilai?

Orang yang berhak menilai kegiatan adalah:

- a. Masyarakat, menilai akan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, kelengkapan sarana dan prasarana terhadap pengelola.
- b. Pengelola, menilai pelaksanaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat apakah telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Unsur apa yang dinilai?

Ada beberapa hal yang perlu dinilai dalam pengelolaan kegiatan yaitu mulai dari proses perencanaan, situasi yang mendukung, masukan-masukan seperti pelatihan, apakah memberi dampak terhadap pelaksanaan pekerjaan atau tidak. Dari pertanyaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi bagi pengelola sebagai penanggung jawab harus melakukan kegiatan tersebut secara profesional dalam rangka mengetahui perkembangan kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat berdaya guna tepat dan berhasil.

Menurut Nanang Fattah (1996:108), tujuan evaluasi antara lain:

- 1) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus.
- 2) Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/tenaga, sarana/prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.
- 3) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya kegiatan evaluasi, maka tidak akan dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Dalam melakukan suatu kegiatan, perlu diketahui beberapa proses pengelolaan yang akan menentukan keberhasilan kegiatan, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Untuk jelasnya akan diuraikan berikut ini.

a. Perencanaan

Program kegiatan apapun perlu direncanakan dengan baik sehingga semua kegiatan terarah bagi tercapainya tujuan. Perencanaan merupakan acuan dalam upaya mengendalikan

kegiatan lembaga sehingga tidak menyimpang dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan perencanaan, pengelola Taman Bacaan Masyarakat dapat menentukan apa yang harus dilakukan. Segala sesuatu akan mudah dicapai dengan adanya perencanaan dibandingkan tanpa adanya suatu rencana. Perencanaan merupakan pedoman bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang lebih baik.

b. Pengorganisasian

Dengan pengorganisasian dapat membina hubungan yang baik antar anggota organisasi sehingga mempermudah pencapaian tujuan organisasi dan juga setiap anggota dapat mengetahui dengan jelas tugas dan kewajiban serta tanggung jawabnya.

Dengan adanya kegiatan pengorganisasian, orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan Taman bacaan Masyarakat dapat disatukan dalam suatu wadah kelompok orang-orang yang bekerja bersama-sama melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian ini meliputi pembagian kerja, hubungan kerja dan struktur kerja.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi 1.) jangka waktu, 2.) tujuan program dan 3.) sasaran.

d. Pengawasan

Pengawasan ini perlu dilaksanakan untuk memperoleh kepastian bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh para anggota kelompok selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dengan perasaan puas.

Merupakan suatu kegiatan untuk memastikan dan menjamin tujuan dan sasaran serta tugas-tugas organisasi akan dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, kebijakan, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pengawasan ini kegiatan yang dilakukan dipantau, diukur, dan bila perlu dilakukan perbaikan atas pelaksanaan pekerjaan.

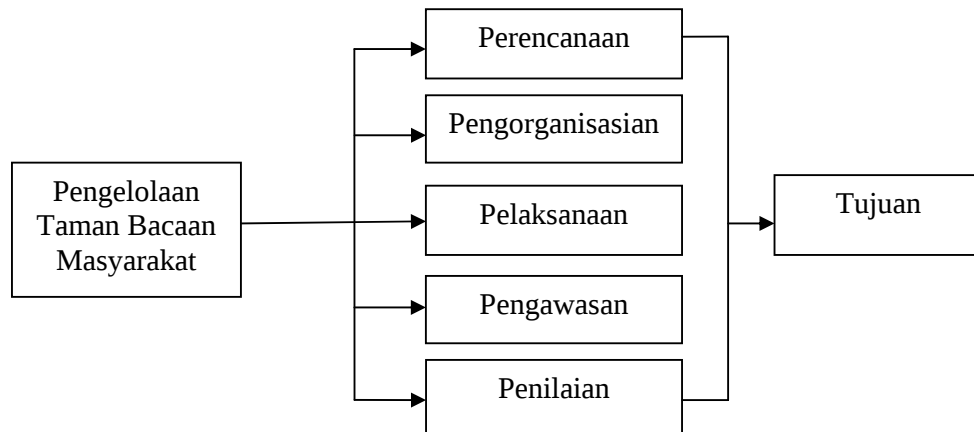
Peranan pengawasan didalam proses pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat sangat penting karena menentukan apakah tujuan program tercapai sesuai dengan harapan yang telah ditentukan. Pengawasan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

e. Penilaian

Tanpa adanya penilaian tidak mungkin seorang pengelola dapat mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam melakukan evaluasi bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat sebagai penanggung jawab harus melakukan kegiatan tersebut secara profesional dalam rangka mengetahui perkembangan kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat berdaya guna tepat dan berhasil.

Dengan adanya Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Penilaian dapat diasumsikan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan Taman Bacaan Masyarakat yaitu untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam rangka pemberantasan buta aksara dan menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.



Dari kerangka konseptual diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses pengelolaan dalam penyelenggaraan program Taman Bacaan Masyarakat Di Pusat

Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang. Adapun fungsi pengelolaan yang dimaksud terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Dari kelima fungsi pengelolaan ini nantinya diduga akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan program Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang, yaitu:

1. Gambaran perencanaan yang dilakukan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat **cukup baik** dimana selalu melakukan perencanaan dalam menentukan jangka waktu, tujuan program, sasaran/pengunjung, kebutuhan pengunjung dan menetapkan peraturan serta sanksi bagi pengunjung yang melanggar peraturan.
2. Gambaran pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat sudah **baik** dimana pengelola sering memberikan perincian tugas, melakukan hubungan kerja sama dengan lembaga lainnya serta membagi tugas anggota sesuai dengan bidangnya masing-masing
3. Gambaran pelaksanaan yang dilakukan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat **cukup baik** dimana pengelola sering mensosialisasikan peraturan yang berlaku, menjabarkan peraturan yang ada dalam bentuk tertulis dan pelaksanaan program telah sesuai dengan jangka waktu, tujuan serta telah tepat sasaran dan gambaran pelaksanaan yang dilakukan oleh pengunjung Taman Bacaan Masyarakat **cukup baik** dimana pengunjung

selalu menyesuaikan waktu membaca di Taman Bacaan Masyarakat, mengikuti semua peraturan, mengisi daftar hadir, mengetahui tujuan program.

4. Gambaran pengawasan yang dilakukan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat sudah **baik** dimana pengelola sering mengawasi kelancaran program, memperhatikan sarana dan prasarana, memberikan pelayanan yang baik, memberikan pelayanan kepada pengunjung, membandingkan kegiatan nyata dengan standar serta melakukan penilaian terhadap kegiatan.
5. Gambaran penilaian yang dilakukan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat **cukup baik** dimana pengelola selalu dan sering dalam melakukan penilaian terhadap hasil akhir, dana yang digunakan serta waktu penilaian dan gambaran penilaian yang dilakukan oleh pengunjung Taman Bacaan Masyarakat **cukup baik** dimana pengunjung sering mengikuti berbagai perlombaan, merasa nyaman dengan sarana dan prasarana yang tersedia, mendapatkan pelayanan yang baik, akrab dengan pengelola, dan buku bacaan yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran peneliti terhadap pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Karang Putih yaitu:

1. Bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang hendaknya lebih meningkatkan pelayanan, fasilitas yang ada dan menambah koleksi buku yang dibutuhkan pengunjung, sehingga Taman Bacaan Masyarakat ini akan lebih ramai dikunjungi oleh masyarakat.
2. Kepada Dinas-dinas terkait, lembaga-lembaga swadaya masyarakat dan warga setempat lebih menggalakkan lagi gemar membaca dan bermain di Taman Bacaan Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang dengan mengadakan sosialisasi dan menyalurkan berbagai bantuan baik dana maupun peralatan (koleksi buku)
3. Untuk mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang dibutuhkan kajian lebih lanjut baik dari kalangan peneliti maupun akademisi dengan berbagai indikator lain..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, Dirjen. 2005. *Pedoman Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Handoko, T, Hamijoyo. 1995. *Manajemen*. Edisi IV. Yogyakarta: BPPEE
- <http://destiasalma.blogspot.com/2009/10/proses.perencanaan.html>.
- <http://hamidkelasbontang.wordpress.com/laporan-tbm-taman-bacaan->.
- <http://www.pustakaskripsi.com/pelaksanaan-program-pembelajaran-pai-pada-lembaga-pendidikan-416-html>.
- <http://www.scribd.com/doc/12834810/Perencanaan-Pendidikan-Kejuruan>
- Liputo, Benyamin. 1988. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lateheru, Jhon. D. 1988. *Pembinaan Orang Dewasa Sebuah Uraian Praktis Untuk Pembimbing Penataran Dan Penyuluhan Lapangan*. Jakarta: Gramedia
- Nawawi, Hadari. 1989. *Dasar-dasar Manajemen dan Manajemen Pramuka*. Yogyakarta: Gajah Mada